

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data yang telah dianalisis dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pembingkaihan berita sepak bola nasional pada Bulan Maret oleh kedua media dan faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1. Pembingkaihan berita sepak bola nasional pada Bulan Maret yang dilakukan oleh Okezone lebih cenderung memihak PSSI dengan memberikan citra positif pada setiap peristiwa yang merugikan dan mengedepankan IPL sebagai Liga Indonesia yang resmi.
2. Pembingkaihan berita sepak bola nasional pada Bulan Maret yang dilakukan oleh Vivanews lebih cenderung memihak langkah yang dilakukan oleh KPSI dalam usahanya untuk mengembalikan sepak bola Indonesia kembali lebih baik dengan mendukung bergulirnya ISL walaupun sudah diputuskan sebagai liga yang ilegal karena tidak diakui FIFA.
3. Konstruksi pemberitaan berita oleh Okezone dan Vivanews terhadap IPL dan ISL dipengaruhi oleh faktor konvergensi media yang dilihat dari sudut pandang pemilik media.
4. Okezone pemberitannya lebih memihak pada PSSI karena dipengaruhi oleh faktor kepemilikan media dibawah MNC *Group*, karena media televisi yaitu MNC TV, RCTI dan Global Tv mempunyai hak siar IPL

2011/2012. Vivanews pemberitaannya lebih memihak KPSI karena pemiliknya yaitu PT Visi Media Asia juga merupakan pemilik dari ANTV yang memiliki hak siar ISL 2011/2012.

5. Pemilik dari Okezone dan Vivanews mempunyai hubungan dengan partai politik. Okezone dimiliki oleh salah satu petinggi Dewan Partai Nasional Demokrat Harry Tanoesoedibyo, sedangkan pemilik dari Vivanews mempunyai hubungan erat dengan Aburizal Bakrie Ketua Umum Partai Golongan Karya. Berdasarkan sejarah terbentuknya Partai Nasional Demokrat, hubungan dengan Partai Golongan Karya tidaklah harmonis, dan dengan menggunakan konglomerasi media yang dimiliki pemilik, dapat mempengaruhi pembingkai pada berita.
6. Hubungan bisnis kurang baik antara Nirwan Bakrie yang menjadi pendukung ISL dengan Arifin Panigoro sebagai pendukung IPL pada saat kasus Lapindo Brantas *Inc*, dapat mempengaruhi faktor berita pada Okezone dan Vivanews. Nirwan Bakrie menjadi bagian dalam terbentuknya KPSI yaitu PSSI versi baru, sedangkan Arifin Panigoro adalah merupakan pemrakarsa IPL.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pembahasan penelitian yang telah diteliti tersebut masyarakat hendaklah lebih bijaksana dalam membaca dan menelaah sebuah berita. Berita yang mengangkat isu dari peristiwa yang beruntut dapat dikonstruksi sesuai dengan keinginan media. Peristiwa yang bersifat *continue* yang dikonstruksi dalam jangka waktu lama dapat mempengaruhi pemikiran pembaca. Audiens yang

hanya mengikuti isu sebuah peristiwa dengan hanya membaca dari satu media sebagai sumber berita, dapat menimbulkan suatu kepemihakan satu arah. Untuk menghindari pengkritisan pada peristiwa dapat dilalui dengan membaca dan membandingkan dari media yang kontra terhadap isu tersebut dan media yang netral. Melakukan evaluasi suatu peristiwa dengan tidak terfokus membaca berita hanya dari satu media merupakan langkah bijaksana dalam membangkitkan kesadaran media.

Selain pembaca berita harus waspada, media juga peduli dan bertanggung jawab dengan kebenaran berita. Wajar jika sebuah media massa lebih mementingkan kepentingan pemiliknya, akan tetapi jika ingin menonjolkan sisi tertentu gunakanlah *cover both side*. Penggunaan dua narasumber dapat memberikan kevaliditasan suatu peristiwa yang diberitakan. Informasi yang diberikan lebih mengandung unsur positif yang cerdas dan membangun, bukan hanya sebagai alat propaganda yang merusak kesatuan negara.

Bagi yang berniat meneliti dengan objek penelitian yang sama, dianjurkan memakai teknik analisis pembedaan berita yang berbeda. Pemakaian teknik analisis yang berbeda diharapkan dapat menemukan hasil yang lebih detail dan memuaskan. Peneliti menggunakan teknik analisis *framing* dari Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki karena dapat meneliti dengan detail pemaknaan sebuah berita mulai dari *headline*, *lead*, bahasa yang digunakan, alur cerita hingga penambahan unsur grafis. Kelebihan dari media online adalah bersifat multimedia dan tidak kaku dalam penyajian, sehingga penambahan warna, audio dan video dapat diteliti.

Untuk mendukung hasil penelitian yang ilmiah dianjurkan lebih seksama dalam menganalisis berita baik dari proses produksi maupun makna. Pemilihan konsep teori disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembahasan data yang didapat. Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan antara lain:

- Keterbatasan dalam menganalisis penelitian kualitatif yang berjenis *framing* peneliti membutuhkan suatu pemikiran yang objektif, maka dari itu kesulitan yang dialami adalah menghilangkan pemikiran subjektif individu dari peneliti.
- Paradigma konstruksionis memandang bahwa tidak ada realitas yang bersifat objektif yang pemberitaan peristiwanya belum tentu sama dengan realitas yang terjadi, bahkan berita yang dibuat wartawan belum tentu sama dengan pandangan media, jadi hasil penelitian ini hanya mendekati sesuai dengan apa yang menjadi pandangan media sebenarnya.
- Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah tidak adanya studi lapangan dan hanya menggunakan sumber dokumen data. Dianjurkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan penggunaan teknik wawancara dari narasumber yang terlibat dalam permasalahan atau pakar ahli agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Bagi yang tertarik melanjutkan atau membuat penelitian yang serupa, dianjurkan memperhatikan dan melengkapi keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini.